

EFEKTIVITAS PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PADA PROGRAM REHAB RUMAH LAYAK HUNI *MUSTAHIQ* TAHUN 2022

M. Farid Al Azhar, M.Syafi'I Budi S, Muhammad Ibrahim Ansori,
mf.alazhar9@gmail.com, Muhammad.syafii.b.s@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25 Januari 2023

Accepted : 23 Februari 2023

Published : 01 Maret 2023

Page : 41 - 47

Keyword : Efektivitas,
Pendistribusian, Zakat, Rehab
Rum

Bagi sebagian besar masyarakat Indonesia pemenuhan akan rumah layak huni merupakan wacana yang jauh dari kenyataan hidup, hal tersebut salah satunya dikarenakan pendapatan sebagian besar penduduk Indonesia masih dalam kategori penduduk dengan pendapatan menengah ke bawah. Selanjutnya hal ini menggambarkan bahwa penghasilan yang diperoleh masyarakat mayoritas akan dipakai untuk memenuhi kebutuhan makan, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari. Alokasi untuk pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kualitas rumah hanya sedikit bahkan tidak ada sehingga menyebabkan permasalahan rumah tidak layak huni di Indonesia masih ada dan dengan jumlah yang masih terbilang tinggi.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Lokasi penelitian dilaksanakan di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui alur pendistribusian zakat pada program rehab rumah, efektivitas pendistribusian zakat pada program rehab rumah, serta dampak yang didapatkan *mustahiq* setelah mendapatkan bantuan program rehab rumah layak huni.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendistribusian zakat pada program rehab rumah layak huni *mustahiq* tahun 2022 belum berjalan efektif, sebab dari 3 indikator yang digunakan peneliti yakni; Adaptasi, Integrasi, dan Pencapaian Tujuan, telah terpenuhi sebanyak 2 indikator yakni adaptasi dan pencapaian tujuan. Peneliti memberikan saran agar dalam pengelolaan dana, pembelian material, dan vendor pembangunan semuanya dikelola oleh pihak BAZNAS Kabupaten Sidoarjo agar dapat mempermudah pihak BAZNAS Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaan program rehab rumah layak huni *mustahiq*.

Editorial Office :

Tijarotana : Jurnal Ekonomi dan Binis Syariah
LPPM STIES Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang

A. Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat Indonesia menganggap pemenuhan rumah layak huni sebagai sesuatu yang sulit terwujud, dikarenakan mayoritas penduduk memiliki pendapatan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas penghasilan masyarakat digunakan untuk kebutuhan makanan, pakaian, dan kebutuhan sehari-hari. Alokasi untuk pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kualitas rumah sangat terbatas atau bahkan tidak ada, menyebabkan masih adanya masalah rumah tidak layak huni di Indonesia yang jumlahnya masih tinggi (Muhtadi & Muslihat, 2022).

Salah satu lembaga Amil Zakat yang aktif dalam program pendistribusian zakat untuk rumah layak huni bagi mustahiq adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Sidoarjo. BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, sebagai organisasi pelayanan kemanusiaan, hadir dengan harapan membawa perubahan dan mengatasi masalah sosial utama seperti kemiskinan dan rumah tidak layak huni secara Islami.

Pada tahun 2022, BAZNAS Kabupaten Sidoarjo berhasil mendistribusikan zakat untuk Program Rehab Rumah Layak Huni bagi mustahiq di Kecamatan Tanggulangin. Sebanyak 7 rumah mustahiq telah berhasil direhabilitasi menjadi rumah yang layak huni. Berikut adalah daftar penerima bantuan rumah layak huni:

Tabel 1. 1
Daftar Nama Penerima Bantuan Rehab
Rumah BAZNAS Kabupaten Sidoarjo
Tahun 2022

Nama	Alamat
Bapak Arifin	Desa Kedungbanteng Rt. 06 Rw. 03 Kec. Tanggulangin
Ibu	Desa Kedungbanteng Rt. 03

Topiyah	Rw. 02 Kec. Tanggulangin
Bapak Suryat	Desa Kedungbanteng Rt. 03 Rw. 02 Kec. Tanggulangin
Bapak Suparno	Desa Kedungbanteng Rt. 04 Rw. 02 Kec. Tanggulangin
Bapak Abdul Kholik	Desa Kedungbanteng Rt. 01 Rw. 01 Kec. Tanggulangin
Bapak Suyoto	Desa Kedungbanteng Rt. 03 Rw. 02 Kec. Tanggulangin
Bapak Supriyono	Desa Kedungbanteng Rt. 03 Rw. 02 Kec. Tanggulangin

Sumber: BAZNAS Kabupaten Sidoarjo

Peneliti telah mempelajari penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, seperti penelitian Hartono (2021). BAZNAS Kota Tangerang Selatan dilakukan perencanaan tim program dan petugas lapangan untuk rehab rumah, serta pelaksanaannya. Peneliti memilih BAZNAS Kabupaten Sidoarjo sebagai fokus penelitian karena lembaga tersebut aktif dalam distribusi zakat, terutama program rehab rumah layak huni untuk mustahiq di wilayah Kabupaten Sidoarjo dengan tingkat keberhasilan sebesar 23.87% dan bantuan kepada 7 orang pada tahun 2022.

B. Rehab Rumah Layak Huni

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, rehabilitasi rumah berarti melakukan perbaikan pada rumah. Program rehab rumah bertujuan untuk memperbaiki rumah yang tidak layak huni agar memenuhi syarat keamanan, kesehatan, dan sosial (Fitriyani, 2022).

Program rehab rumah layak huni ditujukan kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang memerlukan dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah layak huni dengan standar yang mencakup luas, kualitas, dan kesehatan

bangunan rumah (Ramadani, 2022).

Program rehab rumah layak huni melibatkan renovasi dan pembangunan kembali rumah warga kurang mampu agar layak huni. BAZNAS Kabupaten Sidoarjo melaksanakan program ini untuk membantu warga yang rumahnya tidak layak huni dan tidak mampu memperbaikinya sendiri. Selain itu, program ini juga membantu dalam menjalankan program pemerintah (BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, 2023).

Rehab rumah layak huni adalah proses perbaikan rumah oleh BAZNAS agar rumah bisa ditempati oleh penerima bantuan (mustahiq).

Pendistribusian merupakan kegiatan dalam aktivitas perekonomian yang melibatkan penyaluran produk dari produsen ke konsumen (Dewantara, 2020). Distribusi dalam Islam berbeda dengan distribusi konvensional karena mencakup penyaluran harta kekayaan kepada pihak yang berhak menerima. Tujuan utama adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan peraturan Islam yang berlaku. Fokus konsep ini adalah pada proses pendistribusiannya bukan hanya output dari distribusi (Dewantara, 2020).

Dalam konteks zakat, pendistribusian adalah penyaluran dana zakat kepada penerima yang berhak (Hidayati, 2020). Penyaluran zakat memiliki sasaran dan tujuan tertentu. Sasarannya adalah pihak-pihak yang berhak menerima zakat. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi untuk mengurangi jumlah orang yang kurang mampu.

Pendistribusian zakat merupakan proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan serta

pendistribusian zakat. Hal ini sesuai dengan prinsip pendistribusian dalam Islam yang bertujuan untuk menyalurkan harta kekayaan.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan kualitatif. Data diperoleh langsung dari narasumber dan bahan pustaka terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.

Data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah, meliputi:

a. Pegawai bagian Distributor Zakat:

Informan ini sangat penting karena informan inilah yang bertanggungjawab atas pendistribusian zakat terutama pada program Rehab Rumah layak Huni b. Mustahiq. Calon penerima bantuan zakat: Calon ini penting karena mereka menilai keberhasilan program Rehab Rumah Layak Huni.

C. Pembahasan

1. *Alur Pendistribusian Zakat pada Program Rehab Rumah Layak Huni Mustahiq*

Pendistribusian zakat merupakan bagian dari fungsi manajemen. Pola pendistribusi oleh BAZNAS Kabupaten Sidoarjo telah dianggap terstruktur dan tidak rumit oleh peneliti. Dari pemilihan mustahiq, pengelolaan dana zakat, hingga pelaksanaan program rehab rumah layak huni telah dilakukan dengan baik. Awal mulanya Program Pendistribusian Zakat pada Program Rehab Rumah Layak Huni Mustahiq ini berasal dari penggusuran rumah untuk pelebaran jalan oleh desa Kedungbanten di Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Desa kemudian meminta bantuan dari BAZNAS Kabupaten Sidoarjo untuk program rehab rumah. BAZNAS Kabupaten Sidoarjo

kemudian berkolaborasi dalam penggalangan dana untuk merehab rumah para mustahiq yang terdampak. Hal ini disetujui oleh Bapak Alfin, seorang pegawai di Bidang Distributor dan penanggung jawab Program Rehab Rumah Layak Huni Mustahiq. Beliau mengatakan bahwa:

"Proses distribusi zakat untuk program rehabilitasi rumah dimulai dengan penggusuran rumah oleh kelurahan Desa Kedungbanteng dalam rangka pelebaran jalan. Desa Kedungbanteng kemudian meminta bantuan dana kepada BAZNAS Kabupaten Sidoarjo." Akhirnya BAZNAS Kabupaten Sidoarjo bekerja sama dengan kelurahan Kedungbanteng dalam penggalangan dana zakat dan proses netralisasi tanah yang akan digunakan untuk membangun rumah. Wawancara dengan Bapak Alfin, 14 Juni 2023
Dikarenakan tanah rumah lama para mustahiq akan digunakan untuk pelebaran jalan, Desa Kedungbanteng menyediakan lahan bagi para mustahiq. Akibatnya, 7 mustahiq yang sebelumnya tinggal di 5 RT yang berbeda akhirnya menempati lahan yang disediakan desa. Hal ini telah dikonfirmasi oleh Bapak Nurul Rohman, Sekretaris Desa Kedungbanteng, saat peneliti melakukan observasi dan wawancara di rumah para mustahiq. Beliau menyatakan bahwa pihak desa menyediakan tanah untuk rumah para mustahiq. Tanah yang disediakan oleh pihak Desa memungkinkan pembangunan rumah yang bersebelahan dengan persetujuan dari para mustahiq. Wawancara dengan Bapak Nurul Rohman, 15 Juni 2023

Adapun sumber dana untuk program rehab rumah berasal dari BAZNAS Kabupaten Sidoarjo ke BAZNAS Jawa Timur, dana zakat dari muzzaki BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, dan dana dari Gubernur Jawa Timur.

2. Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Rehab Rumah Layak Huni Mustahiq

Seperti yang disebutkan oleh peneliti di bab sebelumnya, program dianggap efektif jika berhasil mencapai tujuan atau target yang ditetapkan. Tolak ukur yang digunakan peneliti untuk menganalisis efektivitas pendistribusian zakat pada program rehab rumah layak huni mustahiq di BAZNAS Kabupaten Sidoarjo adalah: Adaptasi

BAZNAS Kabupaten Sidoarjo melakukan peninjauan langsung ke rumah mustahiq yang direkomendasikan oleh pihak Desa Kedungbanteng untuk direhabilitasi. Kemudian BAZNAS Kabupaten Sidoarjo meninjau lokasi yang akan menjadi rumah baru bagi para mustahiq dan melakukan sterilisasi status kepemilikan tanah yang diberikan oleh pihak desa agar dapat ditempati oleh para mustahiq. Integrasi

Integrasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sidoarjo melibatkan komunikasi intensif dengan Desa Kedungbanteng untuk memantau kemajuan proses rehab rumah. BAZNAS Kabupaten Sidoarjo juga memberikan sosialisasi kepada mustahiq sebagai bentuk komunikasi dari BAZNAS Kabupaten Sidoarjo.

3. Dampak yang Diterima Mustahiq dari Bantuan Program Rehab Rumah Layak Huni

Tujuan program rehabilitasi rumah layak huni bagi mustahiq adalah membantu mereka yang membutuhkan agar dapat tinggal di rumah yang layak. Banyak mustahiq merasa terbantu dengan program rehab rumah, karena kebanyakan dari mereka ekonominya terbatas

sehingga kesulitan saat terjadi penggusuran rumah untuk pelebaran jalan. Meskipun rumah belum sepenuhnya direhabilitasi. Semua mustahiq merasa sangat terbantu dengan adanya program rehab rumah ini, seperti keterangan beberapa mustahiq yang telah diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut; "Alhamdulillah, kami benar-benar terbantu dengan adanya program rehab rumah ini." Kemarin, kami merasa bingung tentang cara membangun rumah setelah mengalami penggusuran di tengah kondisi ekonomi yang sedang sulit. Wawancara dengan Bapak Arifin, 15 Juni 2023

“Saya dan keluarga merasa sangat senang dengan bantuan rehab rumah, terutama karena usia saya yang sudah tua, saya merasa sangat terbantu”. Hasil wawancara dengan Bapak Suryat pada tanggal 15 Juni 2023 menunjukkan bahwa program rehab rumah layak huni memberikan dampak positif bagi para mustahiq. Para penerima manfaat merasa terbantu secara ekonomi setelah mendapatkan bantuan tersebut. Peneliti juga menyimpulkan bahwa alur pendistribusian zakat dalam program ini cukup efektif, berdasarkan penjelasan dari beberapa mustahiq. Dampak yang diterima mustahiq dari program rehab rumah layak huni adalah:

a. Dengan program rehab rumah layak huni, ara yang layak mendapatkan solusi ketika terjadi penggusuran lahan untuk pelebaran jalan di Desa Kedungbanteng. Melalui sosialisasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Sidoarjo, para mustahiq dapat menerima program rehab rumah layak huni dengan baik. Mustahiq mendapat bantuan ekonomi agar tidak perlu khawatir tentang pembangunan rumah.

Bantuan dana dari Gubernur Jawa Timur digunakan untuk pemasangan listrik dan cat tembok, membantu mustahiq.

D. Daftar Pustaka

- Abdullah, A. R. (2021). *MANAJEMEN ZISWAF Zakat, Infaq, Shadaqah, dan wakaf*. PT. Literasi Nusantara Abadi grup.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Mitra Wencana Media.
- Anisa, S. K., Rohim, A. N., & Hasbi, S. (2021). *Analisis Pendistribusian ZIS dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Yayasan Indonesia Mulia Bekasi*. JOIPAD : Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, 1(2), 1–28.
- BAZNAS Kabupaten Sidoarjo. (2023).
- Dewantara, A. (2020). *Etika Distribusi Ekonomi Islam (Perbandingan Sistem Distribusi Kapitalis dengan Sistem Distribusi Islam)*. Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 4(01), 20. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.652>
- Dzakiyah, A., & Panggiarti, E. K. (2023). *Pendistribusian Dana Zakat Dalam Upaya Mencapai Kesejahteraan Mustahik Pada BAZNAS Kota Magelang*. Jurnal Riset Ilmiah, 2(1).
- Fitriyani, D. N. (2022). *Efektivitas Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Shodaqoh Pada Program Bedah Rumah DI LAZNAS Al-Irsyad Purwokerto*. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Habsyari, D. A. (2021). *Efektivitas Pemberdayaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Madiun*.

- Hartono, R. (2021). *Manajemen Pendistribusian Dana ZAKAT Melalui Program Rehab Rumah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hidayati, A., Chamim, M., Huda, S., & Haryanti, P. (2020). *Peta Distribusi Zakat, Infak, dan Sedekah. Jurnal Zakat Dan Wakaf*,
- Irawan, W. A., Putro, H. K., Syifa, M. A., & Wahyudhi, I. (2023). *Pendistribusian Zakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)*. Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa), 3(1), 2775–6084. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i1>
- Kafa, M. A. (2019). *Manajemen Distribusi Dana Zakat Pada Program Bedah Rumah Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh (BAZIS) Kota Administrasi Jakarta Barat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.